

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

4.1.1. Pelaksanaan *Public-Private Partnership* Pada Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Semarang Barat.

Pelaksanaan *public-private partnership* pada SPAM Semarang Barat yang terjalin antara PDAM Tirta Moedal dan PT. Air Semarang Barat telah menerapkan prinsip *public-private partnership* yang dikemukakan oleh Leonhardt (dalam Pradana *et al.*, 2020).

PDAM Tirta Moedal dan PT. Air Semarang Barat saling berpegang teguh pada prinsip transparansi dan komitmen di mana kedua belah pihak pada operasional pelaksanaan kemitraan *public-private partnership* SPAM Semarang Barat telah mengetahui maksud dan tujuan dari kemitraan, keuntungan dan resiko yang ditimbulkan, aksesibilitas informasi dan data yang diperoleh melalui penggunaan teknologi SCADA yang menampilkan data secara *realtime*, serta keterbukaan informasi peraturan atau regulasi yang digunakan pada pelaksanaan kemitraan pada SPAM Semarang Barat. Pelaksanaan komitmen dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada kontrak perjanjian.

Pengawasan selama operasional kemitraan dilakukan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi sesuai kontrak perjanjian dengan mekanisme setiap akhir bulan melakukan rapat bersama untuk membahas volume serapan, kehilangan air, efisiensi penggunaan listrik dan perhitungan tagihan. Pengawasan juga dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang akan

melakukan audit kepada PDAM Tirta Moedal setiap tiga bulan, selain itu SPAM Semarang Barat juga diawasi oleh pemerintah pusat melalui Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR dan Tim Pemantauan dan Evaluasi Proyek Strategis Nasional (TPE-PSN). Sampai dengan saat ini belum ditemukan adanya penyimpangan dalam pengawasan.

Proses negosiasi dilaksanakan dengan lancar mulai dari kesepakatan anggaran hingga mencari kesepakatan di luar kontrak perjanjian kerjasama. Negosiasi dilakukan oleh kedua belah pihak dengan mengutamakan koordinasi dan diskusi melalui alur salah satu pihak akan bersurat secara resmi terkait dengan permasalahan yang dihadapi, setelah itu pihak lain akan memberikan tanggapan resmi terkait dengan surat yang diterima dan akan dilangsungkan rapat bersama untuk membahas dan mengambil keputusan melalui negosiasi lanjutan. Kendala dalam hal fasilitas air baku yang berstatus barang milik negara akan diatasi melalui revitalisasi pipa oleh pemerintah pusat pada tahun 2024.

Kesetaraan peran telah terwujud melalui pembagian peran tugas, tanggung jawab dan resiko yang adil disesuaikan berdasarkan kemampuan masing-masing pihak. PT. Air Semarang Barat memiliki bagian pada daerah hulu, sedangkan PDAM tirta Moedal memiliki bagian pada daerah hilir. Kesetaraan peran juga dilakukan dalam hal pengambilan keputusan saat operasional SPAM Semarang Barat. Keempat nilai di atas telah diterapkan dengan baik melalui hubungan kemitraan antara PDAM Tirta Moedal dan PT. Air Semarang Barat dalam pelaksanaan kemitraan sehingga operasional SPAM Semarang Barat dapat berjalan dengan lancar tanpa mengalami gagal bayar atau hutang..

4.1.2. Faktor Pendorong Keberhasilan *Public-Private Partnership* Pada SPAM Semarang Barat.

Pengembangan kapasitas yang diberikan terdiri dari dua tahap, yaitu sebelum SPAM Semarang Barat beroperasi dan setelah beroperasi. Sebelum beroperasi, pengembangan kapasitas dan dukungan pemerintah diberikan melalui *project development facility* di mana Kementerian Keuangan melalui PT. SMI memberikan pendampingan tiga konsultan kepada PDAM Tirta Moedal untuk membantu menyiapkan proyek dan mencapai *financial close* pada tahap transaksi. Pihak yang terlibat dalam hal ini adalah Kementerian Keuangan, PT. SMI, dan tiga konsultan.

Setelah mencapai *financial close* dan memasuki operasional, pengembangan kapasitas juga diberikan oleh PT. Air Semarang Barat. PT. Air Semarang Barat memberikan pengembangan kapasitas berupa pelatihan dan sertifikasi untuk menunjang pegawai yang bekerja dalam operasional SPAM Semarang Barat dan terbukti turut mendorong keberhasilan operasional SPAM Semarang Barat. Selain itu kedua belah pihak juga tetap melakukan koordinasi bersama di mana PDAM Tirta Moedal sering mengundang pihak PT. Air Semarang Barat untuk memberikan ilmu dan pengalamannya terkait air bersih dalam seminar yang diadakan PDAM Tirta Moedal.

Berbagai macam regulasi atau peraturan yang dibuat oleh pemerintah terkait pelaksanaan *public-private partnership* di Indonesia telah memberikan kepastian hukum. Salah satunya adalah Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Kerja sama Pemerintah Daerah dengan Badan Usaha

Dalam Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum Semarang Barat. Pembuatan Perda ini dinilai sangat mendorong keberhasilan SPAM Semarang Barat dan sebagai bentuk dukungan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kota Semarang melalui tata kelola yang dilakukan dalam menentukan tarif penjualan air bersih. Peraturan daerah ini telah memberikan kepastian hukum bagi PDAM Tirta Moedal, PT. Air Semarang Barat, dan masyarakat. Selain itu dalam mendukung pelaksanaan SPAM Semarang Barat, Pemerintah Kota Semarang juga membuat PERWALI Nomor 23 Tahun 2023 tentang zona bebas air tanah untuk melarang masyarakat domestik dan non domestik menggunakan air tanah.

4.2.Saran

1. Kedua belah pihak harus tetap mempertahankan koordinasi dan komunikasi melalui pertemuan rutin dan laporan berkala supaya komunikasi yang terjalin tetap terjaga dan memastikan pemahaman yang sama selama 25 tahun operasional kemitraan.
2. Kedua belah pihak harus tetap memantau perkembangan teknologi yang digunakan seiring dengan berjalannya waktu karena penggunaan teknologi modern dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional.
3. Komitmen harus tetap dijaga oleh kedua belah pihak sesuai kontrak perjanjian yang telah dibuat dengan tetap berpegang pada etika dan integritas kemitraan.
4. Tim Monitoring dan Evaluasi harus terus menjaga integritasnya dan tetap rutin melakukan pengawasan sesuai kontrak perjanjian untuk membantu

mengidentifikasi perubahan yang diperlukan dan memastikan kemitraan berjalan sesuai rencana.

5. SPAM Semarang Barat dapat terus menerima kunjungan dari berbagai macam pihak yang ingin mengetahui skema keberhasilan operasional dalam kerja sama di sektor air minum SPAM Semarang Barat.
6. Kedua belah pihak dapat membuat suatu program pengembangan kapasitas bersama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan SDM dalam memproduksi, mendistribusikan air, dan menghadapi tantangan yang akan datang dalam 25 tahun ke depan melalui pelatihan pegawai bersama atau lainnya